

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Pada penelitian mengenai pengaruh sistem *shift* dan kelelahan kerja terhadap kinerja karyawan di Mayangkara Group tergolong dalam penelitian asosiatif, karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui pengaruh sistem *shift* dan kelelahan kerja terhadap kinerja karyawan Mayangkara Group.

2. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik sebuah kesimpulannya. Jadi, populasi itu bukan hanya orang saja tetapi objek dan adanya benda benda alam yang lain. Populasi juga bukan jumlah saja yang terletak pada objek dan subjek , tetapi bisa meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki subjek dan objek yang diteliti itu.³¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 63 karyawan Mayangkara Group.

Sedangkan sampel menurut sugiyono, adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik yang di gunakan dalam pengambilan data sample adalah total sampling atau sampel jenuh, karena

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2016),80

ingin membuat generalisasi dengan sedikit atau sedikit mengalami kesalahan. Menurut Sugiyono, sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang semua anggota populasi dijadikan sampel. Karena ini dilakukan bila jumlah penduduk relatif sedikit, yakni kurang dari 80 orang. Istilah sampel jenuh lainnya yakni, sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka sampel yang akan di ambil setara dengan populasi yakni 63 orang.

3. Metode pengumpulan data

Metode yang peneliti gunakan dengan menyebar atau membagikan skala alat ukur dalam psikologi yakni memuat aitem aitem dalam berbentuk angket atau kuisioner. Angket (kuisioner) adalah daftar pertanyaan yang akan di berikan pada responden atau orang lain yang bersedia memberikan sebuah tanggapan sesuai dengan permintaan peneliti ini. Wawancara juga bisa digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ini ingin melakukan pertanyaan untuk menemukan sebuah masalah. Metode pengumpulan menggunakan dokumentasi adalah pengumpulan data yang di peroleh dari dokumen. Peneliti ini yakni menggunakan. Dokumentasi berupa jurnal, buku dan skripsi sebelumnya.

4. Instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomer item
1.	Kinerja kayawan (Kasmir 2016)	•Kualitas (proses penyelesaian mendekati kesempurnaan) •Kuantitas (pengukuran	• 1,2,3,4,5,6,7 • 9,10,11,12,13

		kinerja/besaran hasil kerja) <ul style="list-style-type: none"> •Waktu (penyelesaian pekerjaan) •Kerja sama karyawan (kerja sama atasan dengan bawahan) •Penekanan biaya(anggaran biaya pengeluaran setiap kegiatan) •Pengawasan (pengawasan kerja oleh atasan) 	14,15,16 <ul style="list-style-type: none"> • 17,18,19,20,21 22,23,24 •15,26,27,28,29 30,31,32 • 33,34,35,36,37,38 • 39,40,41,42,43,44
2.	<i>Shift</i> kerja (Kroll)	<ul style="list-style-type: none"> •Pembagian jam kerja (melakukan perputaran waktu kerja • Perubahan pada shift kerja (perubahan waktu kerja yang diinginkan karyawan) 	<ul style="list-style-type: none"> • 1,2,3,4,5,6,7,8 • 9,10,11,12
3.	Kelelahan kerja (Kartono 2017)	<ul style="list-style-type: none"> •Kelelahan fisik (lelah/sakit) •Kelelahan emosional (merasa putus asa) •Kelelahan mental (merasa tidak berharga) 	<ul style="list-style-type: none"> •13,14,15,16,17 18,19,20,21,22,23,24 • 25,26,27,28,29,30,31 32,33,34,35,36,37,38 39,40,41,42,43,44 • 45,46,47,48,49,50 51,52,53,54,55,56

5. Analisa data

a. Analisa deskriptif

Untuk statistik deskriptif ini biasanya di gunakan untuk menganalisis serta menyajikan data yang berbentuk kuantitatif, dengan

tujuan mengetahui semua gambaran organisasi yang mau dijadikan sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif ini terlihat bahwa mean (mean), standar deviasi, varians, maksimum, nilai minimum. Uraian selanjutnya adalah mengkategorikan nilai atau skor yang di peroleh dari masing masing variabel ini. Uji tendensi ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai kondisi shif kerja dan kelelahan kerja dan kinerja karyawan di Mayangkara Group Kediri.

Cara pengkategorian data bisa di bagi menjadi lima kategori dengan menggunakan rumus yakni:

- a. $X < M - 1,5SD$ = Sangat Rendah
- b. $M - 1,5SD \leq X \leq M - 0,5SD$ = Rendah
- c. $M - SD < X \leq M + 1,5SD$ = Sedang
- d. $M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$ = Tinggi
- e. $M + 1,5SD < M$ = Sangat Tinggi

b. Uji prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu kita akan menguji terjadinya penyimpangan dari asumsi kalsik. Didalam asumsi klasik ada beberapa pengujian yang dilakukan yakni uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolonieritas.

a). Uji normalitas

Pada uji normalitas mempunyai tujuan salah satunya adalah menguji apakah di dalam model regresi data yang di peroleh bersifat normal. Uji statistik sederhana yang dilakukan unyuk menguji

asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas kolmogrov-smirno. Dan uji normalitas juga berguna untuk menentukan data yang sudah selesai dikumpulkan dengan berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan bantuan menggunakan program spss 25 for window.

b). Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui dua variabel yang memiliki hubungan yang linier atau tidak signifikan. Jika di temukan adanya penyimpangan yang tidak signifikan, maka hubungan antar variabel independen dengan variabel pendekatan bersifat linier. Uji linier ini menggunakan curve fit. Tes yang di gunakan sebagai prasyarat untuk analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada spss dengan menggunakan test for linearity dengan tingkat signifikansi 0,05.

c). Uji multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan hubungan yang baik seharusnya tidak terdapat hubungan antar variabel independen. Dalam program spss terdapat beberapa metode yang sering digunakan untuk mendekteksi multikolinearitas. Salah satunya dengan mengamati nilai. "Variance inflation faktor dan toleransi" batas vif adalah 10 dan nilai toleransi adalah 0,1. Jika variabel independen yang di pengaruhi oleh

multikolinearitas, salah satu responya adalah variabel tersebut di keluarkan.